

Reverend Insanity Chapter 1517 Bahasa Indonesia

Bab 1517: 1517

Melihat bahwa Fang Yuan telah lolos dari penyergapan dan memasuki Fallen Flower Hall, makhluk jiwa kuno yang legendaris Qing Chou meraung dengan marah, matanya tertembak darah, niat membunuhnya melonjak, ia ingin melahap musuh-musuhnya.

Kebenciannya terhadap Fang Yuan sudah ada sejak diciptakan.

Ini awalnya dibuat dari fragmen jiwa Gu Immortals klan Qing, itu memiliki kebencian yang sangat besar terhadap Spectral Soul, sangat begitu.

Jadi, meski memiliki kecerdasan seperti manusia, ketika bertemu Fang Yuan dan tidak bisa membunuhnya, kebencian di dalam mengambil alih.

Di dalam Divine Bean Palace, lampu hijau berkedip-kedip, menekan Qing Chou, tetapi ia mengabaikan cahaya dan menggunakan Divine Bean Palace untuk mengisi daya di Fallen Flower Hall.

“Tuan, saya tidak bisa melanjutkan lagi ...” Hantu Tua Bai Jun berteriak kesakitan.

“Bunuh, bunuh dia, jika tidak, kalian semua bisa mati!” Qing Chou meraung.

Ekspresi Old Ghost Bai Jun dan Eagle Concubine berubah, mereka belum pernah melihat tuan mereka begitu marah, dan dipenuhi dengan kebencian terhadap satu orang!

Kebencian yang luar biasa ini menyerang mereka dan membuat mereka bergidik, mereka tanpa sadar ingin melarikan diri.

Tapi mereka diperbudak oleh Qing Chou, mereka tidak bisa menahan, mereka tidak punya pilihan selain mengertakkan gigi, yang pertama memobilisasi makhluk jiwanya yang abadi, sementara yang terakhir menyiapkan gerakan pembunuh abadi melawan Fallen Flower Hall.

Begitu Fang Yuan memasuki Fallen Flower Hall, Qing Chou hanya memiliki satu target, itu secara alami menyerang mereka.

Musuh datang dengan mengesankan, Fang An Lei mengarahkan Fallen Flower Hall saat mereka melarikan diri.

Rumah Gu Abadi peringkat tujuh ini bahkan lebih cepat dari Fang Yuan, meskipun itu tidak bisa menandingi elang surgawi ekstrem atas.

Binatang jiwa purba ular piton hitam bersayap secara bertahap tertinggal, tetapi binatang jiwa purba laba-laba terbang itu terlalu cepat, ia mencoba masuk dari atap Balai Bunga Jatuh.

Pada saat yang sama, Selir Elang memekik saat cakar rajanya melambai, menebas dan membuat

tanda yang tak terhitung jumlahnya di Aula Bunga Jatuh seperti hujan yang turun.

Fallen Flower Hall tidak bisa mengelak sekarang, tapi Fang An Lei tidak cemas, dia menunggu dengan sabar.

Dia berkata kepada Fang Yun dan Fang Leng: “Manipulasi Balai Bunga Jatuh dan terbang, saya akan menggunakan jurus pembunuh untuk melawan musuh. ”

Mengatakan ini, Fallen Flower Hall meledak dengan cahaya seputih salju di bawah manipulasinya.

Di permukaan Aula Bunga Jatuh, bunga mekar yang tak terhitung jumlahnya layu dan mati.

Cahaya seputih salju memudar perlahan, berubah menjadi bunga besar di atap Aula Bunga Jatuh.

Bunga ini bahkan lebih besar dari atap, kelopaknya seperti cermin, memantulkan cahaya. Dengan suara yang jernih, bunga itu mekar seluruhnya, itu adalah pemandangan yang indah.

Langkah pembunuh abadi – Bunga Cermin1!

Cakar hiruk pikuk yang menyerang akan mendarat di Fallen Flower Hall, ketika bunga cermin di atap meledak dengan kekuatan atraktif yang kuat.

Ding ding dong dong!

Dengan rangkaian suara yang tajam, bekas cakar yang gelap diserap ke dalam bunga cermin.

Setelah menyerap bekas cakar, beberapa kelopak bunga di cermin pecah, tetapi belasan kelopak yang tersisa menutup.

Pada saat ini, Istana Kacang surgawi semakin dekat.

Bunga cermin yang tersisa mekar lagi, menembakkan semua bekas cakar.

Tanda cakar mendarat di Divine Bean Palace dan menciptakan percikan logam yang intens.

Kemajuan Divine Bean Palace dihentikan, dengan menggunakan tenaga penggerak menembak tanda cakar, Fallen Flower Hall meningkatkan kecepatannya dan menjauh dari Divine Bean Palace.

“Oh tidak, laba-laba terbang makhluk jiwa purba itu akan segera masuk!” Saat ini, Fang Yun berteriak.

Meskipun Aula Bunga Jatuh memaksa Selir Elang dan Istana Kacang surgawi kembali, laba-laba terbang itu memiliki keuntungan dari tubuh kecil, itu melekat pada sudut Aula Bunga Jatuh dan mencoba untuk masuk.

Aula Bunga Jatuh adalah Rumah Gu Abadi, karena struktur yang lengkap, laba-laba terbang tidak bisa masuk bahkan setelah sekian lama, itu jauh dari mencapai area penting.

Tetapi situasinya sangat berbahaya.

Setelah berhasil menembus permukaan, laba-laba terbang bisa masuk ke dalam.

Rumah Gu Abadi terbuat dari cacing Gu yang tak terhitung jumlahnya, jika jiwa binatang purba masuk,

itu akan menyebabkan kehancuran besar.

Cacing Gu sangat rapuh, konsekuensinya akan sangat parah.

Meskipun Aula Bunga Jatuh bisa beregenerasi sendiri, kecepatan regenerasi tidak bisa menandingi kekuatan destruktif dari makhluk jiwa purba.

Pada saat yang genting, Fang An Lei mulai bergerak.

Langkah pembunuh abadi – Bloom Sekejap!

Bunga cermin di atap sudah layu, tapi di tempatnya, bunga lain tumbuh.

Bunganya tidak besar, cukup halus, begitu muncul, ia berubah menjadi bayangan terang saat menghilang bersama angin.

Tapi kekuatan misterius ini terkunci pada laba-laba terbang. Kecepatannya turun drastis.

“Aula Bunga Jatuh Rumah Gu Abadi di jalan kayu ini luar biasa! Tidak heran itu memiliki efek yang luar biasa selama perang kacau lima wilayah dalam lima ratus tahun kehidupan saya sebelumnya. ”

“Bunga cermin sebelumnya adalah jurus pembunuh jalur kayu, tapi memiliki kekuatan jalur aturan, mampu memantulkan serangan. Bunga sekilas sekarang juga merupakan jurus pembunuh jalan kayu, tapi memiliki kekuatan jalur waktu! “

Fang Yuan sedang menonton di dalam aula, tatapannya berkedip-kedip.

Fang An Lei pertama kali menggunakan bunga cermin untuk memaksa kembali Istana Kacang surgawi dan Selir Elang, sebelum menggunakan bunga sekilas untuk meringankan krisis laba-laba terbang. Ekspresinya pucat dan matanya melihat bintang sekarang, menggunakan dua jurus pembunuh berturut-turut yang menghabiskan lebih dari sekedar esensi abadi!

Kedua gerakan pembunuh ini memiliki kekuatan yang luar biasa, meskipun mereka peringkat tujuh, ketika digunakan oleh Balai Bunga Jatuh, mereka memiliki jejak kekuatan peringkat delapan. Terutama melawan laba-laba terbang yang merupakan makhluk jiwa purba.

Tapi semakin kuat gerakannya, semakin besar biaya penggunaannya. Tatapan Fang Yuan berkedip, dia tahu bahwa Fang An Lei telah menghabiskan umurnya sendiri!

“Aula Bunga Jatuhku berada di antara peringkat tujuh Rumah Gu Abadi, tapi melawan dua monster jiwa yang abadi, Istana Kacang surgawi, dan dua jalur iblis peringkat tujuh Dewa Gu, mereka terlalu banyak untuk ditangani! Bahkan setelah sekuat tenaga, aku hanya bisa membela kita untuk sementara! ”

Jantung Fang An Lei melonjak, dia menoleh untuk melihat ke arah Fang Yuan, berpikir: “Orang ini memiliki metode yang luar biasa, tekanannya bahkan lebih besar dari saya sebelumnya, tetapi dia dapat berpikir dengan tenang selama saat-saat krisis dan menemukan jalan keluar dari keputusan itu. situasi. Saat ini, kami membutuhkan bantuannya, jika tidak, saya tidak akan bertahan lama. ”

Memikirkan hal ini, Fang An Lei mengaktifkan metodenya dan mengirimkannya ke Fang Yuan.

Dia terlalu sibuk berurusan dengan musuh, dia tidak bisa berbicara dengan Fang Yuan secara normal, dia harus berkomunikasi seperti ini.

Fang Yuan menerima informasi ini dan melihat bahwa Fang An Lei ingin bersekutu secara resmi dengannya, untuk melawan musuh yang kuat ini!

Fang An Lei berbicara tentang manfaat dan biaya, kedua pihak harus bekerja sama dengan tulus sekarang, untuk menunda musuh sampai bala bantuan klan Fang dapat tiba.

Fang An Lei merasa bahwa Fang Yuan tidak bisa melarikan diri, tetapi kenyataannya, tidak hanya dia bisa lari, dia memiliki segel pelindung aliran balik untuk melawan musuh jika dia mau.

Namun kini, Fang Yuan memilih tetap tinggal demi semakin dekat dengan klan Fang dan menjalin hubungan, sehingga bisa merencanakan masa depan.

“Aku bisa kabur tapi Fang An Lei tidak bisa. Jadi, perjanjian aliansi ini cukup baik untuk saya, saya perlu berterima kasih kepada musuh yang kuat ini yang menyergap kami. Jika bukan karena mereka, klan Fang tidak akan bersekutu dengan saya dengan mudah dan dengan kondisi longgar juga. ”

Awalnya, klan Fang telah menyarankan proyek batu ketidakkekalan, ini masih tertulis di dalam perjanjian aliansi.

Meskipun mereka sudah menemukan Divine Bean Palace, dan batu ketidakkekalan hanyalah alasan, Fang An Lei cukup cerdik, dia mempertahankan proyek aslinya.

Selain peringkat enam Immortal Gu, Fang An Lei juga menjanjikan Fang Yuan cukup banyak material abadi sebagai kompensasi.

“Peringkat enam Immortal Gu tidak terlalu berguna bagi saya, tapi jika saya menyarankan peringkat tujuh Immortal Gu, sepertinya saya memeras mereka. Gu Abadi memang unik, Fang An Lei juga belum tentu memenuhi syarat untuk menjanjikannya atas nama klan Fang. Lupakan! Ini adalah kesempatan utama, saya tidak perlu serakah dan merusaknya. ”

Fang Yuan memikirkan rencananya dan mengambil keputusan, dia memberi tahu Fang An Lei: “Saya akan bergabung dengan aliansi ini!”

Dia mempertimbangkan pertanyaan dengan cepat ketika pikiran melonjak di benaknya, dia hanya butuh waktu sebentar.

Fang An Lei sangat gembira, dia takut Fang Yuan akan sombong dan curiga, tetapi melihat bahwa dia memutuskan dalam sekejap, dia memuji: ini benar-benar ahli jalur kebijaksanaan, dia tegas dan tahu bagaimana menilai situasi dengan baik. .

Klan Fang telah mempersiapkan Gu Abadi dan metode untuk aliansi ini ketika mereka datang, kedua belah pihak membuat perjanjian aliansi dengan cepat.

Tapi sekarang, Aula Bunga Jatuh dikelilingi dengan rapat.

Ledakan!

Divine Bean Palace runtuh, jalur Fallen Flower Hall diblokir dan tidak bisa mengelak tepat waktu, jatuh ke tanah seperti bintang jatuh.

“Membunuh! Membunuh! Membunuh!” Di dalam Divine Bean Palace, Qing Chou meraung, kegembiraan membalas dendam memenuhi hatinya. Lampu hijau di sekitarnya telah mengambil bentuk padat dan menusuk ke dalam tubuhnya, tapi itu benar-benar mengabaikannya...

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1517: 1517

Melihat bahwa Fang Yuan telah lolos dari penyeragaman dan memasuki Fallen Flower Hall, makhluk jiwa kuno yang legendaris Qing Chou meraung dengan marah, matanya tertembak darah, niat membunuhnya melonjak, ia ingin melahap musuh-musuhnya.

Kebenciannya terhadap Fang Yuan sudah ada sejak diciptakan.

Ini awalnya dibuat dari fragmen jiwa Gu Immortals klan Qing, itu memiliki kebencian yang sangat besar terhadap Spectral Soul, sangat begitu.

Jadi, meski memiliki kecerdasan seperti manusia, ketika bertemu Fang Yuan dan tidak bisa membunuhnya, kebencian di dalam mengambil alih.

Di dalam Divine Bean Palace, lampu hijau berkedip-kedip, menekan Qing Chou, tetapi ia mengabaikan cahaya dan menggunakan Divine Bean Palace untuk mengisi daya di Fallen Flower Hall.

“Tuan, saya tidak bisa melanjutkan lagi.” Hantu Tua Bai Jun berteriak kesakitan.

“Bunuh, bunuh dia, jika tidak, kalian semua bisa mati!” Qing Chou meraung.

Ekspresi Old Ghost Bai Jun dan Eagle Concubine berubah, mereka belum pernah melihat tuan mereka begitu marah, dan dipenuhi dengan kebencian terhadap satu orang!

Kebencian yang luar biasa ini menyerang mereka dan membuat mereka bergidik, mereka tanpa sadar ingin melarikan diri.

Tapi mereka diperbudak oleh Qing Chou, mereka tidak bisa menahan, mereka tidak punya pilihan selain mengertakkan gigi, yang pertama memobilisasi makhluk jiwanya yang abadi, sementara yang terakhir menyiapkan gerakan pembunuh abadi melawan Fallen Flower Hall.

Begitu Fang Yuan memasuki Fallen Flower Hall, Qing Chou hanya memiliki satu target, itu secara alami menyerang mereka.

Musuh datang dengan mengesankan, Fang An Lei mengarahkan Fallen Flower Hall saat mereka melarikan diri.

Rumah Gu Abadi peringkat tujuh ini bahkan lebih cepat dari Fang Yuan, meskipun itu tidak bisa menandingi elang surgawi ekstrem atas.

Binatang jiwa purba ular piton hitam bersayap secara bertahap tertinggal, tetapi binatang jiwa purba laba-laba terbang itu terlalu cepat, ia mencoba masuk dari atap Balai Bunga Jatuh.

Pada saat yang sama, Selir Elang memekik saat cakar rajanya melambai, menebas dan membuat tanda yang tak terhitung jumlahnya di Aula Bunga Jatuh seperti hujan yang turun.

Fallen Flower Hall tidak bisa mengelak sekarang, tapi Fang An Lei tidak cemas, dia menunggu dengan sabar.

Dia berkata kepada Fang Yun dan Fang Leng: "Memanipulasi Balai Bunga Jatuh dan terbang, saya akan menggunakan jurus pembunuh untuk melawan musuh."

Mengatakan ini, Fallen Flower Hall meledak dengan cahaya seputih salju di bawah manipulasinya.

Di permukaan Aula Bunga Jatuh, bunga mekar yang tak terhitung jumlahnya layu dan mati.

Cahaya seputih salju memudar perlahan, berubah menjadi bunga besar di atap Aula Bunga Jatuh.

Bunga ini bahkan lebih besar dari atap, kelopaknya seperti cermin, memantulkan cahaya. Dengan suara yang jernih, bunga itu mekar seluruhnya, itu adalah pemandangan yang indah.

Langkah pembunuh abadi – Bunga Cermin1!

Cakar hiruk pikuk yang menyerang akan mendarat di Fallen Flower Hall, ketika bunga cermin di atap meledak dengan kekuatan atraktif yang kuat.

Ding ding dong dong!

Dengan rangkaian suara yang tajam, bekas cakar yang gelap diserap ke dalam bunga cermin.

Setelah menyerap bekas cakar, beberapa kelopak bunga di cermin pecah, tetapi belasan kelopak yang tersisa menutup.

Pada saat ini, Istana Kacang surgawi semakin dekat.

Bunga cermin yang tersisa mekar lagi, menembakkan semua bekas cakar.

Tanda cakar mendarat di Divine Bean Palace dan menciptakan percikan logam yang intens.

Kemajuan Divine Bean Palace dihentikan, dengan menggunakan tenaga penggerak menembak tanda cakar, Fallen Flower Hall meningkatkan kecepatannya dan menjauh dari Divine Bean Palace.

"Oh tidak, laba-laba terbang makhluk jiwa purba itu akan segera masuk!" Saat ini, Fang Yun berteriak.

Meskipun Aula Bunga Jatuh memaksa Selir Elang dan Istana Kacang surgawi kembali, laba-laba terbang itu memiliki keuntungan dari tubuh kecil, itu melekat pada sudut Aula Bunga Jatuh dan mencoba untuk masuk.

Aula Bunga Jatuh adalah Rumah Gu Abadi, karena struktur yang lengkap, laba-laba terbang tidak bisa masuk bahkan setelah sekian lama, itu jauh dari mencapai area penting.

Tetapi situasinya sangat berbahaya.

Setelah berhasil menembus permukaan, laba-laba terbang bisa masuk ke dalam.

Rumah Gu Abadi terbuat dari cacing Gu yang tak terhitung jumlahnya, jika jiwa binatang purba masuk, itu akan menyebabkan kehancuran besar.

Cacing Gu sangat rapuh, konsekuensinya akan sangat parah.

Meskipun Aula Bunga Jatuh bisa beregenerasi sendiri, kecepatan regenerasi tidak bisa menandingi kekuatan destruktif dari makhluk jiwa purba.

Pada saat yang genting, Fang An Lei mulai bergerak.

Langkah pembunuh abadi – Bloom Sekejap!

Bunga cermin di atap sudah layu, tapi di tempatnya, bunga lain tumbuh.

Bunganya tidak besar, cukup halus, begitu muncul, ia berubah menjadi bayangan terang saat menghilang bersama angin.

Tapi kekuatan misterius ini terkunci pada laba-laba terbang. Kecepatannya turun drastis.

“Aula Bunga Jatuh Rumah Gu Abadi di jalan kayu ini luar biasa! Tidak heran itu memiliki efek yang luar biasa selama perang kacau lima wilayah dalam lima ratus tahun kehidupan saya sebelumnya.”

“Bunga cermin sebelumnya adalah jurus pembunuh jalur kayu, tapi memiliki kekuatan jalur aturan, mampu memantulkan serangan. Bunga sekilas sekarang juga merupakan jurus pembunuh jalan kayu, tapi memiliki kekuatan jalur waktu! “

Fang Yuan sedang menonton di dalam aula, tatapannya berkedip-kedip.

Fang An Lei pertama kali menggunakan bunga cermin untuk memaksa kembali Istana Kacang surgawi dan Selir Elang, sebelum menggunakan bunga sekilas untuk meringankan krisis laba-laba terbang. Ekspresinya pucat dan matanya melihat bintang sekarang, menggunakan dua jurus pembunuh berturut-turut yang menghabiskan lebih dari sekedar esensi abadi!

Kedua gerakan pembunuh ini memiliki kekuatan yang luar biasa, meskipun mereka peringkat tujuh, ketika digunakan oleh Balai Bunga Jatuh, mereka memiliki jejak kekuatan peringkat delapan. Terutama melawan laba-laba terbang yang merupakan makhluk jiwa purba.

Tapi semakin kuat gerakannya, semakin besar biaya penggunaannya. Tatapan Fang Yuan berkedip, dia tahu bahwa Fang An Lei telah menghabiskan umurnya sendiri!

“Aula Bunga Jatuhku berada di antara peringkat tujuh Rumah Gu Abadi, tapi melawan dua monster jiwa yang abadi, Istana Kacang surgawi, dan dua jalur iblis peringkat tujuh Dewa Gu, mereka terlalu banyak untuk ditangani! Bahkan setelah sekuat tenaga, aku hanya bisa membela kita untuk sementara! ”

Jantung Fang An Lei melonjak, dia menoleh untuk melihat ke arah Fang Yuan, berpikir: “Orang ini memiliki metode yang luar biasa, tekanannya bahkan lebih besar dari saya sebelumnya, tetapi dia

dapat berpikir dengan tenang selama saat-saat krisis dan menemukan jalan keluar dari keputusan itu.situasi.Saat ini, kami membutuhkan bantuannya, jika tidak, saya tidak akan bertahan lama.”

Memikirkan hal ini, Fang An Lei mengaktifkan metodenya dan mengirimkannya ke Fang Yuan.

Dia terlalu sibuk berurusan dengan musuh, dia tidak bisa berbicara dengan Fang Yuan secara normal, dia harus berkomunikasi seperti ini.

Fang Yuan menerima informasi ini dan melihat bahwa Fang An Lei ingin bersekutu secara resmi dengannya, untuk melawan musuh yang kuat ini!

Fang An Lei berbicara tentang manfaat dan biaya, kedua pihak harus bekerja sama dengan tulus sekarang, untuk menunda musuh sampai bala bantuan klan Fang dapat tiba.

Fang An Lei merasa bahwa Fang Yuan tidak bisa melarikan diri, tetapi kenyataannya, tidak hanya dia bisa lari, dia memiliki segel pelindung aliran balik untuk melawan musuh jika dia mau.

Namun kini, Fang Yuan memilih tetap tinggal demi semakin dekat dengan klan Fang dan menjalin hubungan, sehingga bisa merencanakan masa depan.

“Aku bisa kabur tapi Fang An Lei tidak bisa.Jadi, perjanjian aliansi ini cukup baik untuk saya, saya perlu berterima kasih kepada musuh yang kuat ini yang menyergap kami.Jika bukan karena mereka, klan Fang tidak akan bersekutu dengan saya dengan mudah dan dengan kondisi longgar juga.”

Awalnya, klan Fang telah menyarankan proyek batu ketidakkekalan, ini masih tertulis di dalam perjanjian aliansi.

Meskipun mereka sudah menemukan Divine Bean Palace, dan batu ketidakkekalan hanyalah alasan, Fang An Lei cukup cerdik, dia mempertahankan proyek aslinya.

Selain peringkat enam Immortal Gu, Fang An Lei juga menjanjikan Fang Yuan cukup banyak material abadi sebagai kompensasi.

“Peringkat enam Immortal Gu tidak terlalu berguna bagi saya, tapi jika saya menyarankan peringkat tujuh Immortal Gu, sepertinya saya memeras mereka.Gu Abadi memang unik, Fang An Lei juga belum tentu memenuhi syarat untuk menjanjikannya atas nama klan Fang.Lupakan! Ini adalah kesempatan utama, saya tidak perlu serakah dan merusaknya.”

Fang Yuan memikirkan rencananya dan mengambil keputusan, dia memberi tahu Fang An Lei: “Saya akan bergabung dengan aliansi ini!”

Dia mempertimbangkan pertanyaan dengan cepat ketika pikiran melonjak di benaknya, dia hanya butuh waktu sebentar.

Fang An Lei sangat gembira, dia takut Fang Yuan akan sombong dan curiga, tetapi melihat bahwa dia memutuskan dalam sekejap, dia memuji: ini benar-benar ahli jalur kebijaksanaan, dia tegas dan tahu bagaimana menilai situasi dengan baik.

Klan Fang telah mempersiapkan Gu Abadi dan metode untuk aliansi ini ketika mereka datang, kedua

belah pihak membuat perjanjian aliansi dengan cepat.

Tapi sekarang, Aula Bunga Jatuh dikelilingi dengan rapat.

Ledakan!

Divine Bean Palace runtuh, jalur Fallen Flower Hall diblokir dan tidak bisa mengelak tepat waktu, jatuh ke tanah seperti bintang jatuh.

“Membunuh! Membunuh! Membunuh!” Di dalam Divine Bean Palace, Qing Chou meraung, kegembiraan membalas dendam memenuhi hatinya. Lampu hijau di sekitarnya telah mengambil bentuk padat dan menusuk ke dalam tubuhnya, tapi itu benar-benar mengabaikannya...

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.